



## Analisis Prinsip Kesantunan Berbahasa dalam Acara Mata Najwa di Stasiun Televisi Trans 7

Intan Septiarni<sup>a</sup>, Alber<sup>b</sup>

Universitas Islam Riau<sup>a</sup>, Universitas Islam Riau<sup>b</sup>  
septiarni0808@gmail.com<sup>a</sup>, alberuir@edu.uir.ac.id<sup>b</sup>

Diterima: Oktober 2023. Disetujui: Desember 2023. Dipublikasi: Februari 2024

### Abstract

*The principle of politeness in language is an effort to avoid conflict between the speaker and the interlocutor in the communication process. Language politeness is an utterance that uses words, intonations, and sentences that do not harm the interlocutor. The problem in this research is how are the principles of language politeness in the Mata Najwa program on Trans 7 Television Station?. The purpose of this study is to describe, analyze, and interpret the principles of language politeness in the Mata Najwa program at Trans 7 Televisa Station. The theory that the author uses is the theory of politeness principles Rahardi (2005). The source of this data is all the speeches of the presenters and guest stars in the Mata Najwa program on the theme of the End of the Year Guyub at Trans 7 Televisa Station. The method used is descriptive method. The technique that the writer uses in this research is the documentation technique, the listening technique, and the note-taking technique. The results showed that there were 593 utterances in the Mata Najwa program on the Trans 7 Television Station. The results of the author's research regarding the principle of politeness which consists of 6 maxims, namely 1) the maxim of wisdom that obeys is 20 utterances and the maxim of wisdom that violates is 5 utterances, 2) the maxim of generosity that obeys is 5 utterances and the maxim of generosity that violates is 2 utterances, 3) the maxim of respect that obeys totaling 23 utterances and the violating maxims of appreciation amounted to 5 utterances, 4) the maxim of obeying were 16 utterances and the maxim of simplicity that violated the utterances of 10, 5) the maxims of agreement which obeyed were 10 utterances and the maxim of agreement that violated the utterances were 4 utterances, 6) The sympathetic maxim that obeys is 3 utterances and the sympathetic maxim that violates is 4 utterances.*

**Keywords:** Mata Najwa, maxim, principle of unity

### Abstrak

Prinsip kesantunan dalam berbahasa sebagai upaya untuk menghindari konflik antara penutur dan lawan tutur di dalam proses berkomunikasi. Kesantunan berbahasa merupakan suatu tuturan yang menggunakan kata, intonasi, dan kalimat yang tidak merugikan mitra tuturnya. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah prinsip kesantunan berbahasa dalam acara Mata Najwa di Stasiun Televisi Trans 7?. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan, menganalisis, dan menginterpretasikan prinsip kesantunan berbahasa dalam acara Mata Najwa di Stasiun Televisi Trans 7. Teori yang digunakan adalah teori prinsip kesantunan Rahardi (2005). Sumber data ini adalah seluruh tuturan pembawa acara dan bintang tamu dalam acara Mata Najwa pada tema Guyub Akhir Tahun di Stasiun Televisi Trans 7. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif. Teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi, teknik simak, teknik catat. Hasil penelitian menunjukkan tuturan dalam acara Mata Najwa di Stasiun Televisi Trans 7 terdapat 593 tuturan. Hasil penelitian penulis mengenai prinsip kesantunan yang terdiri dari 6 maksim, yaitu 1) maksim

kebijaksanaan yang mematuhi berjumlah 20 tuturan dan maksim kebijaksanaan yang melanggar berjumlah 5 tuturan, 2) maksim kedermawanan yang mematuhi berjumlah 5 tuturan dan maksim kedermawanan yang melanggar berjumlah 2 tuturan, 3) maksim penghargaan yang mematuhi berjumlah 23 tuturan dan maksim penghargaan yang melanggar berjumlah 5 tuturan, 4) maksim kesederhanaan yang mematuhi berjumlah 16 tuturan dan maksim kesederhanaan yang melanggar berjumlah 10 tuturan, 5) maksim permufakatan yang mematuhi berjumlah 10 tuturan dan maksim permufakatan yang melanggar berjumlah 4 tuturan, 6) maksim kesimpatisan yang mematuhi berjumlah 3 tuturan dan maksim kesimpatisan yang melanggar berjumlah 4 tuturan.

**Kata Kunci:** Mata Najwa, maksim, prinsip kesatuan

## 1. Pendahuluan

Kesantunan berbahasa merupakan suatu tuturan yang menggunakan kata, intonasi, dan kalimat yang tidak merugikan mitra tuturnya. Pada kenyataannya banyak perselisihan antara penutur dan mitra tutur yang disebabkan oleh kesalah pahaman karena tidak dapat memahami yang ingin disampaikan, maupun masalah yang timbul akibat cara penyampaian bahasa tersebut. Chear (2010:11) menyatakan kesantunan sebagai upaya untuk menghindari konflik antar penutur dan lawan tuturnya di dalam proses komunikasi.

Kesantunan seseorang akan terlihat dari tuturan dan tingkah lakunya. Kesantunan tuturan dalam berbahasa adalah halus dan lembutnya suatu bahasa atau tuturan yang dituturkan oleh penutur dan santun didengar oleh lawan tutur. Kajian mengenai sebuah tuturan yang mempertimbangkan tentang bagaimana cara penutur mengatur apa yang ingin dia katakan kepada mitra tuturnya adalah kajian pragmatik. Ilmu bahasa mempunyai berbagai cabang, salah satunya pargmatik. Menurut Rahardi (2005:49) "Pragmatik, adalah ilmu bahasa yang mempelajari kondisi penggunaan bahasa manusia yang pada dasarnya sangat ditentukan oleh konteks yang mewadahi dan melatar belakangi bahasa itu". Menurut Yule (2014:3) "Pragmatik adalah studi tentang makna yang disampaikan oleh penutur (penulis) dan ditafsirkan oleh pendengar (atau pembaca)". Pragmatik memiliki peranan yang penting dalam tercapainya komunikasi yang baik antara penutur dan mitra tutur. Kesantunan berkomunikasi tercermin pada bahasa yangdigunakan oleh seseorang dalam bertutur.

Kesantunan tuturan tidak hanya dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat tempat tinggal, melainkan di media cetak dan elektronik juga banyak ditemukan tuturan yang mengandung prinsip kesantunan. Berkaitan dengan media elektronik, salah satu acara yang ada di media elektronik yaitu Mata Najwa. Pada episode itu, Mata Najwa menghadirkan bintang tamu diantaranya Ridwan Kamil Gubernur Jawa Barat, Anies Baswedan Gubernur DKI Jakarta, Ganjar Pranowo Gubernur Jawa Tengah, Erik Thohir Menteri BUMN, dan Muhaimin Iskandar Ketua Umum PKB dan Wakil Ketua DPR. Pada episode itu menarik perhatian penulis untuk menjadikan alasan utama memilih prinsip kesantunan berbahasa dalam acara Mata Najwa di stasiun Tv Trans 7, karena prinsip kesantunan anantara pembawa acara dan bintang tamu saat berkomunikasi sangat berperan saat acara berlangsung, agar komunikasi dapat terjalin dengan baik. Membahas kesantunan dalam bertutur, terdapat prinsip kesantunan berbahasa pembawa acara dan bintang tamu dalam acara Mata Najwa sebagai berikut:

NS: "Jadi kalau bikin caption lama enggak kan teman-teman kalau bikin caption lama gitu, kang Emil lama enggak bikin caption? "

RK: "Itu mah.., bakat memang!"

Pertuturan NS dan RK terdapat prinsip kesantunan pada maksim kebijaksanaan. Leech (Rahardi 2005:60) Maksim kebijaksanaan dalam prinsip kesantunan adalah bahwa para peserta pertuturan hendaknya berpegang pada prinsip untuk selalu mengurangi keuntungan diri sendiri dan memaksimalkan keuntungan pihak lain dalam kegiatan bertutur. Berdasarkan tuturan NS terdapat

tuturan yang mengandung maksim kebijaksanaan, yaitu: “Jadi kalau bikin caption lama enggak kan teman-teman kalau bikin caption lama gitu, kang Emil lama enggak bikin caption?”. Tuturan NS ini tidak memaksimalkan keuntungan bagi lawan tuturnya RK. Tuturan NS dinilai melanggar maksim kebijaksanaan karena mempertanyakan kemampuan lawan tuturnya dalam membuat caption. Berdasarkan fenomena diatas peneliti tertarik mengetahui prinsip kesantunan berbahasa dalam Acara Mata Najwa pada tema Guyub Akhir Tahun di Stasiun Tv Trans7 pada tanggal 29 Desember 2021 hari Rabu pukul 20:00WIB.

Dalam konteks kesantunan berbahasa, penelitian ini mengungkapkan sebuah kebaruan yang menyoroti prinsip kesantunan dalam acara media elektronik. Melalui analisis terhadap pertuturan antara pembawa acara dan bintang tamu dalam episode Mata Najwa, penulis menemukan bahwa prinsip kesantunan memiliki peran penting dalam menjaga komunikasi yang baik antara kedua belah pihak. Salah satu contoh yang disoroti adalah pertuturan antara pembawa acara dan Ridwan Kamil, yang menunjukkan pelanggaran terhadap maksim kebijaksanaan dalam prinsip kesantunan. Pembahasan ini memberikan kontribusi baru dalam pemahaman tentang bagaimana kesantunan berbahasa menjadi faktor kunci dalam pembentukan interaksi yang efektif dan harmonis di media massa. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menyoroti pentingnya kesantunan dalam konteks komunikasi interpersonal, tetapi juga menunjukkan relevansinya dalam lingkup publik yang lebih luas, seperti dalam media elektronik.

## 2. Metodologi

Dalam mengumpulkan data dan informasi tentang prinsip kesantunan berbahasa, penulis menggunakan metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan secara jelas, sesuai dengan fakta dan objektif tentang prinsip kesantunan berbahasa yang terdapat dalam tuturan pembawa acara dan bintang tamu dalam acara Mata Najwa di stasiun televisi Trans7. Teknik Pengumpulan Data yang dilakukan penulis guna untuk mengumpulkan data yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi, teknik simak dan teknik catat. Teknik dokumentasi ini, digunakan dengan dokumentasi berupa video yang diunduh melalui internet pada tanggal 28 Februari 2022 disitus Youtube. Sumber data ini adalah video acara Mata Najwa dengan tema Guyub Akhir Tahun di Stasiun Televisa Trans 7. Setelah mengunduh video diinternet penulis lalu menyimak percakapan yang dilakukan antara pembawa acara maupun bintang tamu yang ada pada video tersebut. Penulis mencatat seluruh tuturan peserta dalam acara Mata Najwa distasiun televisi Trans7 dengan cara menyimak satu persatu kata dari bahasa lisan menjadi bahasa tulis untuk memudahkan penulis dalam mengumpulkan data.

## 3. Hasil dan Pembahasan

### **Prinsip kesantunan berbahasa dalam acara Mata Najwa di Stasiun Televisi Trans 7 Maksim Kebijaksanaan**

Prinsip kesantunan berbahasa dalam acara Mata Najwa di stasiun Televisi Trans 7 yang telah penulis ambil datanya, maka dapat penulis klasifikasikan tuturan yang termasuk kedalam prinsip kesantunan pada maksim kebijaksanaan memenuhi adalah:

Situasi 1 Tuturan terjadi antara pembawa acara NS (Najwa Shihab) dan bintang tamu MI (Muhaimin Iskandar) yang bertanya berapa sering MI membagikan kegiatan sehari-hari dalam akun sosial media dan apakah akun sosial medianya memiliki admin.

MI: “Saya pegang sendiri, beneran...!”(33), “Mau buktinya...?”(34)

NS: “Mau...!” (35)

Berdasarkan tuturan di atas terdapat prinsip kesantunan berbahasa pada maksim kebijaksanaan, yaitu tuturan (33) dan (34): “Saya pegang sendiri, beneran...!”(33), “Mau buktinya...?”. Tuturan (33) dan (34) dinilai mematuhi maksim kebijaksanaan, karena mengurangi keuntungan dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan pihak lain dalam kegiatan bertutur. Hal ini terlihat dari MI yang mempersilakan NS untuk melihat akun sosial medianya sebagai bukti jika akun Intagramnya ia kelola sendiri, lalu di tanggapi baik oleh NS pada tuturan (35) yang mengatakan “Mau...!”. Tuturan selanjutnya yang termasuk ke dalam salah satu maksim kebijaksanaan melanggar adalah:

Situasi 2 Tuturan terjadi antara pembawa acara NS (Najwa Shihab) dan bintang tamu ET (Erik Thohir) yang bertanya mengenai video ET (Erik Thohir) yang sempat ramai di sosial media ketika Ia datang ke toilet SPBU dan mengetahui jika ke toilet harus membayar.

NS : “Dan tidak ada uang dikantong..?”(58)

ET : “Satu yes kedua juga no dalam arti begini, kan kalau kita seikhlasnya itu ya sesuatu yang bisa dilakukan tapi kalau dipatokpatok apalagi di fasilitas publik, apalagi punya BUMN!” (59)

Berdasarkan tuturan di atas terdapat prinsip kesantunan berbahasa pada maksim kebijaksanaan, yaitu tuturan (58): “Dan tidak ada uang dikantong..?”. Tuturan (58) dinilai melanggar maksim kebijaksanaan, karena tidak mengurangi keuntungan dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan pihak lain dalam kegiatan bertutur. Hal ini terlihat dari tuturan NS yang bertanya “dan tidak ada uang dikantong..?”, pada tuturan tersebut tampak NS tidak memaksimalkan keuntungan lawan tuturnya karna meragukan ET (Erik Thohir) tidak memiliki uang.

Klasifikasi tentang prinsip kesantunan berbahasa dalam acara Mata Najwa di stasiun televisi *Trans7* pada tema *Guyub Akhir Tahun*, dalam penelitian penulis mendapatkan kesimpulan yang mana didapatkan maksim kebijaksanaan berjumlah 20 tuturan dan yang melanggar maksim kebijaksanaan berjumlah 5 tuturan.

### **Maksim Kedermawanan**

Berikut prinsip kesantunan berbahasa dalam acara Mata Najwa di stasiun Televisi Trans 7, yang telah penulis ambil datanya, maka dapat penulis klasifikasikan tuturan yang termasuk kedalam prinsip kesantunan berbahasa pada maksim kedermawanan melanggar:

Situasi 3 Tuturan yang terjadi antara pembawa acara NS (Najwa Shihab) mengatakan bintang tamu AB (Anies Baswedan) mefollow Jokowi dan bintang tamu RK (Ridwan Kamil) di sosial media tapi bintang tamu yang lain belum di follback, kemudian MI (Muhaimin Iskandar) meminta ke AB (Anies Baswedan) untuk di follback disosial media.

MI : “Tapi.., saya mau bilang sama pak Anis follback dong.....!”(151)

AB : “Iya..e aman cak!”(152)

Berdasarkan tuturan di atas terdapat prinsip kesantunan berbahasa pada maksim kedermawanan, yaitu tuturan (151): “Tapi.., saya mau bilang sama pak Anis follback dong.....!”. Tuturan (151) dinilai melanggar maksim kedermawanan, karena tidak mengurangi keuntungan bagi dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan bagi pihak lain. Hal ini terlihat dari MI yang berusaha memaksimalkan keuntungan untuk dirinya dengan berkata “Follback dong...!”. Tuturan selanjutnya yang termasuk ke dalam maksim kedermawanan memenuhi adalah:

Situasi 4 Tuturan terjadi antara bintang tamu RK (Ridwan Kamil) dan bintang tamu GP (Ganjar Pranowo) yang mengatakan jadi mentreri BUMN selain senang juga stres, lalu kemudian RK (Ridwan Kamil) memberikan pantun untuk ET (Erik Thohir).

RK : “Saya ada pantun untuk kang Erik Thohir... boleh?”(342)

ET : “Bolehhhh!”(343)

RK : “Pas lahir langsung minum teh anget, cakep..., kang Erik Thohir ganteng banget, Bismillah komisaris”(344)

Berdasarkan tuturan (342),(343) dan (344) terdapat prinsip kesantunan pada maksim kedermawanan, yaitu tuturan (342): “Saya ada pantun untuk kang Erik Thohir... boleh?”. Tuturan (342),(343) dan (344) dinilai mematuhi maksim kedermawanan, karena mengurangi keuntungan bagi dirinya sendiri dan memaksimalkan keuntungan bagi pihak lain. Hal ini terlihat dari RK yang memberikan pantun kepada lawan tuturnya ET dan mendoakan lawan tuturnya mendapatkan jabatan komisaris.

Klasifikasi tentang prinsip kesantunan berbahasa dalam acara Mata Najwa di stasiun televisi Trans7 pada tema Guyub Akhir Tahun, yang dikategorikan memenuhi maksim kedermawanan berjumlah 5 tuturan dan yang melanggar maksim kedermawanan berjumlah 2 tuturan.

### **Maksim Penghargaan**

Klasifikasikan tuturan yang termasuk kedalam prinsip kesantunan pada maksim penghargaan melanggar sebagai berikut.

Situasi 5 Tuturan yang terjadi antara pembawa acara NS (Najwa Shihab) dan bintang tamu MI (Muhaimin Iskandar) yang menjawab pertanyaan dari NS (Najwa Shihab) mengenai seberapa penting pejabat publik punya media sosial.

MI : “Disisi lain tentu saja sosial media ini adalah sarana yang paling efektif, kita bisa menyampaikan gagasan dalam waktu yang singkat tapi bisa ditangkap semua orang”(31)

NS : “Tapi cak Imin beneran megang sendiri atau ada adminnya.....?”(32)

Berdasarkan tuturan di atas terdapat prinsip kesantunan pada maksim penghargaan, yaitu tuturan (32): “Tapi cak Imin beneran megang sendiri atau ada adminnya.....?”. Tuturan (32) dinilai melanggar maksim penghargaan, karena tidak berusaha memberikan penghargaan kepada pihak lain. Hal ini terlihat dari tuturan NS yang meragukan jika MI tidak mengelola akun sosial mediana melainkan memiliki admin. Tuturan selanjutnya yang termasuk ke dalam maksim penghargaan memenuhi adalah:

Situasi 6 Tuturan yang terjadi antara pembawa acara NS (Najwa Shihab) dan bintang tamu MI (Muhaimin Iskandar) yang menjelaskan sejarah tentang sarung dan datangnya islam ke Indonesia.

MI : “Jadi sarungan itu, tapi ada seriyusnya loh sarungan itu..!”(76)

NS : “Apa tuh cak..?”(77)

Berdasarkan tuturan di atas terdapat prinsip kesantunan pada maksim penghargaan, yaitu tuturan (77): “apa tuh cak..?”. Tuturan (77) dinilai mematuhi maksim penghargaan, karena berusaha memberikan penghargaan kepada pihak lain. Hal ini terlihat dari tuturan NS yang menanggapi serius cerita dari MI tentang sejarah sarung. Klasifikasi tentang prinsip kesantunan berbahasa dalam acara Mata Najwa di stasiun televisi Trans7 pada tema Guyub Akhir Tahun, yang dikategorikan memenuhi maksim penghargaan berjumlah 23 tuturan dan yang melanggar maksim penghargaan berjumlah 5 tuturan.

### **Maksim Kesederhanaan**

Klasifikasi tuturan yang termasuk kedalam prinsip kesantunan pada maksim kesederhanaan atau maksim kerendahan hati melanggar sebagai berikut.

Situasi 7 Tuturan yang terjadi antara pembawa acara NS (Najwa Shihab) dan bintang tamu RK (Ridwan Kamil) yang membahas mengenai keseruan para bintang tamu dalam membagikan kegiatan sehari-hari pada media sosial melalui akun Instagramnya masing-masing.

NS : “Modal pensiun jadi influencer... hahah”(14)

RK : “Lumayan 100 juta sebulan..”(15)

Berdasarkan tuturan di atas terdapat prinsip kesantunan pada maksim kesederhanaan, yaitu tuturan (15): “*Lumayan 100 juta sebulan..*”. Tuturan (15) dinilai melanggar maksim kesederhanaan, karena RK tidak bersikap rendah hati dan mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri. Hal ini terlihat dari tuturan RK yang menyombongkan pendapatannya menjadi influencer yang mencapai 100 juta. Tuturan selanjutnya yang termasuk ke dalam maksim kesederhanaan adalah:

Situasi 8 Tuturan yang terjadi antara pembawa acara NS (Najwa Shihab) dan bintang tamu AB (Anies Baswedan) membahas mengenai postingan AB di Instagram tentang progres Jakarta International Stadium.

NS : “Pokoknya lagi seru banget kayaknya Jakarta International Stadium..!”(97)

AB : “Karna memang lagi mau diresmiin..!” (98)

Berdasarkan tuturan di atas terdapat prinsip kesantunan pada maksim kesederhanaan, yaitu tuturan (97) “*Pokoknya lagi seru banget kayaknya Jakarta International Stadium..!*” dan (98): “*Karna memang lagi mau diresmiin..!*”. Tuturan (97) dan (98) dinilai mematuhi maksim kesederhanaan, karena AB bersikap rendah hati dan mengurangi pujian terhadap dirinya sendiri. Hal ini terlihat dari tuturan AB dalam menanggapi pujian yang diberikan NS dengan merendahkan jika keseruan itu terjadi karena Jakarta Internasional Stadion mau diresmiin.

Klasifikasi tentang prinsip kesantunan berbahasa dalam acara Mata Najwa di stasiun televisi Trans7 pada tema Guyub Akhir Tahun, yang dikategorikan memenuhi maksim kesederhanaan berjumlah 16 tuturan dan yang melanggar maksim kesederhanaan berjumlah 10 tuturan.

### **Maksim Permufakatan**

Klasifikasikan tuturan yang termasuk kedalam prinsip kesantunan pada maksim permufakatan atau maksim kerendahan hati mematuhi sebagai berikut

Situasi 9 Tuturan yang terjadi antara pembawa acara NS (Najwa Shihab) dan bintang tamu MI (Muhaimin Iskandar) yang membahas keseruan para bintang tamu dalam membagikan kegiatan sehari-hari pada media sosial melalui akun Instagramnya masing-masing.

NS : “Cak Imit kalau gak viral aduan gak direspon, jadi apapun masalahnya medsos jawabannya gitu gak, soalnya kalau lapor ke DPR belum tentu di gubris jadi kalau lapor medsos pasti digubris, iya enggak?”(39)

MI : “Bukan hanya itu, kadang-kadang kita WA anak belum tentu cepat dijawab tapi, tapi kalau Dm IG-nya langsung dijawab hehahahh(ketawa)”(40)

Berdasarkan tuturan di atas terdapat prinsip kesantunan pada maksim permufakatan, yaitu tuturan (40): “Bukan hanya itu, kadang-kadang kita WA anak belum tentu cepat dijawab tapi, tapi kalau Dm IG-nya langsung dijawab hehahahh(ketawa)”. Tuturan (40) dinilai mematuhi maksim permufakatan, karena saling membina kecocokan atau kemufakatan di dalam kegiatan bertutur. Hal ini terlihat dari MI yang setuju dengan apa yang dikatakan lawan tuturnya NS dan mengatakan bukan hanya itu saja tapi untuk menghubungi anaknya dia harus melalui sosial media. Tuturan selanjutnya yang termasuk ke dalam maksim permufakatan melanggar adalah:

Situasi 10 Tuturan yang terjadi antara pembawa acara (Najwa Shihab) dan bintang tamu AB (Anies Baswedan) membahas mengenai seberapa penting sosial media bagi pejabat publik.

NS : “Tapi iya enggak...sekarang kalau mau permasalahan ditanggapi ya lewat medsos mas Anies?”(41)

AB : “Ya..yang masalah bukan kalau lewat medsos ditanggapi yang masalah tuh kalau udah viral enggak ditanggapi itu yang masalah.”(42)

Berdasarkan tuturan di atas terdapat prinsip kesantunan pada maksim permufakatan, yaitu tuturan (42): “Ya..yang masalah bukan kalau lewat medsos ditanggapi yang masalah tuh kalau udah viral enggak ditanggapi itu yang masalah”. Tuturan (42) dinilai melanggar maksim permufakatan, karena tidak saling membina kecocokan atau kemufakatan di dalam kegiatan bertutur. Hal ini terlihat dari AB yang tidak setuju dengan pernyataan lawan tuturnya NS.

Klasifikasi tentang prinsip kesantunan berbahasa dalam acara Mata Najwa di stasiun televisi Trans7 pada tema Guyub Akhir Tahun, yang dikategorikan memenuhi maksim kemufakatan berjumlah 10 tuturan dan yang melanggar maksim kemufakatan berjumlah 4 tuturan.

### **Maksim Kesimpatisan**

Klasifikasikan tuturan yang termasuk kedalam prinsip kesantunan pada maksim kesimpatisan atau maksim kerendahan hati melanggar sebagai berikut.

Situasi 11 Tuturan NS (Najwa Shihab) dan bintang tamu RK (Ridwan Kamil) yang membahas mengenai keseruan para bintang tamu dalam membagikan kegiatan sehari-hari pada media sosial melalui akun Instagramnya masing-masing.

RK : “Dulu perna saya ke Swedia dikenali sama menteri luar negrinya (selamat datang ucapkan ke Gubernur Ridwan Kamil dari Jawa Barat Indonesia yang followers Instagramnya melebihi populasi Swedia) karena meareka Cuma 10 juta, followers saya 14,7.”(11)

NS : “Wedihh....., jadi mau banyak-banyakan followers nih? (sambil tertawa)”(12)

Berdasarkan tuturan di atas terdapat prinsip kesantunan pada maksim kesimpatisan, yaitu tuturan (12): “Wedihh....., jadi mau banyak-banyakan followers nih? (sambil tertawa)”. Tuturan (12) dinilai melanggar maksim kesimpatisan, karena NS tidak memaksimalkan sikap simpati terhadap mitra tuturnya. Hal ini terlihat saat NS tidak bersimpati dalam menanggapi lawan tuturnya yang mendapatkan pujian. Tuturan selanjutnya yang termasuk ke dalam maksim kesimpatisan memenuhi adalah:

Situasi 12 Tuturan yang terjadi antara pembawa acara NS (Najwa Shihab) dan bintang tamu MI (Muhaimin Iskandar) membahas mengenai koleksi sarung yang di miliki MI.

MI : “Yah kira-kira puluhanlah..!”( 93)

NS : “Wes.., puluhan..”( 94)

Berdasarkan tuturan di atas terdapat prinsip kesantunan pada maksim kesimpatisan, yaitu tuturan (94): “Wes.., puluhan..”. Tuturan (94) dinilai mematuhi maksim kesimpatisan, karena NS memaksimalkan sikap simpati terhadap mitra tuturnya. Hal ini terlihat saat NS bersimpati dalam menanggapi lawan tuturnya yang mengatakan jika koleksi yang Ia miliki mencapai puluhan.

Klasifikasi tentang prinsip kesantunan berbahasa dalam acara Mata Najwa di stasiun televisi Trans7 pada tema Guyub Akhir Tahun, yang dikategorikan memenuhi maksim kesimpatisan berjumlah 3 tuturan dan yang melanggar maksim kebijaksanaan berjumlah 4 tuturan.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan deskripsi data, analisa data, dan interpretasi data, maka penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat prinsip kesantunan berbahasa dalam acara Mata Najwa di Stasiun Televisi Trans 7 adalah Prinsip kesantunan Berbahasa dalam acara Mata Najwa di Stasiun Televisi Trans 7 terdapat 593 tuturan. Hasil penelitian penulis mengenai prinsip kesantunan berbahasa yang terdiri dari 6 maksim. Maksim yang termasuk kedalam tuturan antara lain, 1) maksim kebijaksanaan yang memenuhi prinsip kesantunan berjumlah 20 tuturan dan maksim kebijaksanaan yang melanggar prinsip kesantunan berjumlah 5 tuturan. 2) maksim kedermawanan yang memenuhi prinsip kesantunan berjumlah 5 tuturan dan maksim kedermawanan yang melanggar prinsip kesantunan berjumlah 2 tuturan. 3) maksim penghargaan yang memenuhi prinsip kesantunan berjumlah 23 tuturan dan maksim penghargaan yang melanggar prinsip kesantunan berjumlah 5 tuturan. 4) maksim kesederhanaan atau kerendahan hati yang memenuhi prinsip kesantunan berjumlah 16 tuturan dan maksim kesederhanaan atau kerendahan hati yang melanggar prinsip kesantunan berjumlah 10 tuturan. 5) maksim permufakan yang memenuhi prinsip kesantunan berjumlah 10 tuturan dan maksim permufakan yang melanggar prinsip kesantunan berjumlah 4 tuturan. 6) maksim kesimpatian yang memenuhi prinsip kesantunan berjumlah 3 tuturan dan maksim kesimpatian yang melanggar prinsip kesantunan berjumlah 4 tuturan. Maksim prinsip kesantunan berbahasa yang paling banyak ditemukan dalam acara Mata Najwa di Stasiun Televisi Trans 7 yaitu maksim penghargaan berjumlah 28 data. Adapun maksim prinsip kesantunan berbahasa yang paling sedikit ditemukan dalam acara Mata Najwa di Stasiun Televisi Trans 7 yaitu maksim kedermawanan dan maksim kesimpatisan yang berjumlah 7 data.

#### Daftar Pustaka

- Akhyaruddin. Priyanto. Agusti. (2018). “Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Debat Publik Calon Bupati Kabupaten Kerinci”.*Volume. 7*. Agustus 2018, P-ISSN: 2089-3973, E-ISSN: 2615-7705.
- Arikunto. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Arni. (2021). *Analisis Kesantunan Berbahasa dalam Program Acara Tonight Show di Net Tv*. Sulawesi Tengah: Universitas Tadulako

- Chaer, A. (2010). *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Mei, E. (2015). *Kesantunan Tuturan Inperatif dalam Acara Indonesia Lawak Klub di Tran 7*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Nadar. (2013). *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Natalia, C. (2019). *Prinsip Kesantunan Berbahasa Siswa Kelas X SMK Saintika Pekanbaru*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Noviarini. (2012). *Pelanggaran Maksim Prinsip Kesantunan dalam Paradoks Pragmatik Tuturan Parakomedi pada Segmen Acara Komedi Project di Stasiun Televisi Trans Tv*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Putri. Gani. Syahrul. (2019). "Penggunaan Perinsip Kesantunan Berbahasa Dalam Talk Show Mata Najwa Edisi "100 Hari Anies-Sandi Memerinta Jakarta". *VolumeXV.Nomor1*.
- Rahardi, K. (2005). *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Rahawa, F. (2015). *Prinsip Kesantunan Tuturan Pembawa Acara dan Bintang Tamu dalam Acara Hitam Putih pada Tema Dari Susah Jadi Sukses di Stasiun Televisi Trans 7*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Selly, O. (2016). *Prinsip Kesantunan Tuturan Acara Mata Najwa di Youtube dengan Tema Melawan Negara*. Pekanbaru: Universitas Islam Riau.
- Setyawati, N. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Wijana, I Dewa Putu. (1996). *Dasara-dasar Pragmatik*. Yogyakarta : Andi Pelajar.
- Wijana, I Dewa Putu. (2011). *Analisis Wacana Pragmatik Kajian Teori dan Analisis*. Surakarta : Yuma Pustaka
- Wulandari, R. (2016). *Kesantunan Berbahasa pada Aacra Mata Najwa*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Yule, G. (2006). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zain, L. (2020). *Pematuhan dan Pelanggaran Prinsip Kesantunan, Serta Implikatur dalam Teks Pesan dan Kesan Siswa Kelas XI untuk Mahasiswa Praktikan UNNES tahun 2019 di SMA Negeri Semarang*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.